



PENETAPAN

Nomor 49/Pdt.P/2015/PA Mks.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan terhadap perkara yang diajukan oleh :

1. **PEMOHON**, umur 84 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SR, pekerjaan nelayan, bertempat tinggal di Dusun Popo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon I;
2. **PEMOHON**, umur 64 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SR, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Balangori, Desa Maccini Baji, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon II ;
3. **PEMOHON**, umur 70 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SR, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Bonto Kassi, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon III;
4. **PEMOHON**, umur 68 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan pensiunan PNS, bertempat tinggal di Bonto Kassi, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon IV;
5. **PEMOHON**, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Bonto Kassi, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon V;
6. **PEMOHON**, umur 65 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak ada, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Dusun Popo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon VI;

Hal. 1 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



7. **PEMOHON**, umur 60 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SR, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Barangmamase, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Dalam hal ini memilih domisili pada alamat kantor kuasa hukumnya, selanjutnya disebut Pemohon VII;

8. **PEMOHON**, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Jalan Batangeng Blok A No. 25, Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon VIII;

dalam hal ini dikuasakan kepada **HUSNAH HUSAIN, S.H** dan **P. ZAMHARI SHAR, S.H**, Keduanya Advokat/Penasihat Hukum dari "Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Husnah Husain, SH dan Rekan" yang beralamat di Bumi Tamalanrea Permai, Jalan Kejayaan Utara IV Blok L No 209, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 7 Januari 2015 yang terdaftar dalam buku Register Surat Kuasa Pengadilan Agama Makassar Nomor 109/SK/III/2015/PA Mks. tanggal 11 Maret 2015 selanjutnya disebut para pemohon ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan pemohon ;

Telah memeriksa alat bukti .

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pemohon dalam surat permohonannya yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar dengan Nomor 49/Pdt.P/2015/PA Mks. tanggal 12 Maret 2015, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Lelaki ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM telah meninggal dunia pada tanggal 27 Desember 1687 karena sakit dan dikebumikan di Kampung Popo, Desa Popo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar;
2. Bahwa kedua orang tua almarhum ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM telah lebih dahulu meninggal dunia yaitu ayahnya yang bernama AYAH ALMRHUM meninggal dunia pada tanggal 07 Agustus 1672 dan ibunya yang bernama IBU ALMRHUM meninggal dunia yaitu pada tanggal 15 September 1669;

Hal. 2 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



3. Bahwa semasa hidupnya ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM bin AYAH ALMRHUM telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 16 Maret 1689 dan dari perkawinan tersebut telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama ANAK ALMRHUM;
4. Bahwa saat ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :
- ISTERI ALMRHUM (Istri);
 - ANAK ALMRHUM (anak laki-laki);
5. Bahwa saat ISTERI ALMRHUM meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu ANAK ALMRHUM;
6. Bahwa ANAK ALMRHUM juga telah meninggal dunia karena sakit pada tanggal 16 Juli 1715 di Kabupaten Takalar dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI ANAK ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 9 Januari 1735. Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama CUCU ALMRHUM;
7. Bahwa saat ANAK ALMRHUM telah meninggal dunia dan meninggalkan ahli waris yaitu :
- ISTERI ANAK ALMRHUM (istri);
 - CUCU ALMRHUM (anak laki-laki);
8. Bahwa saat ISTERI ANAK ALMRHUM meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu CUCU ALMRHUM;
9. Bahwa CUCU ALMRHUM telah meninggal dunia pada tanggal 10 Nopember 1751 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI CUCU ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 14 Mei 1762. Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama CICIT ALMRHUM;
10. Bahwa saat CUCU ALMRHUM meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :
- ISTERI CUCU ALMRHUM (istri);
 - CICIT ALMRHUM (anak laki-laki);
11. Bahwa saat ISTERI CUCU ALMRHUM meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu CICIT ALMRHUM;



12. Bahwa CICIT ALMRHUM telah meninggal dunia pada tanggal 30 Juni 1789 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 15 September 1791. Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama I Pakkai Krg. Malabba bin I Baginda Krg. Janji;

13. Bahwa saat CICIT ALMRHUM meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :

- a. ISTERI CICIT ALMRHUM (istri);
- b. ANAK CICIT ALMRHUM (anak laki-laki);

14. Bahwa saat ISTERI CICIT ALMRHUM meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu I Pakkai Krg. Malabba bin I Baginda Krg. Janji (Matinro Ri Popo Karaeng Galesong ke VI);

15. Bahwa I Pakkai Krg. Malabba bin I Baginda Krg. Janji telah meninggal dunia pada tanggal 19 Maret 1827 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Aminah Krg. Baji yang juga telah meninggal dunia pada 24 Pebruari 1845, Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama I Buhaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Malabba (Matinroa Ri Suli Karaeng Galesong VII);

16. Bahwa saat I Pakkai Krg. Malabba bin I Baginda Krg. Janji meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :

- a. I Aminah Krg. Baji (istri);
- b. I Buhaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Malabba (anak laki-laki);

17. Bahwa saat Aminah Krg. Baji meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu I Buhaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Malabba;

18. Bahwa I Buhaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Malabba (Matinroa Ri Suli Karaeng Galesong VII) telah meninggal dunia pada tanggal 10 Oktober 1870 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Maisuri Krg. Simba yang juga telah meninggal dunia pada 14 April 1876. Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba;



19. Bahwa saat I Buhaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Malabba meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :

- a. I Maisuri Krg. Simba (istri);
- b. I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba (anak laki-laki)

20. Bahwa saat I Maisuri Krg. Simba meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba;

21. Bahwa I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 1921 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Dengkong Krg. Ti'no yang juga telah meninggal dunia pada 4 Januari 1927. Adapun dari perkawinan tersebut dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing yang bernama :

- a. ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga;
- b. I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga;
- c. I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga;
- d. I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga;

22. Bahwa saat I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu :

- a. I Dengkong Krg. Tino (istri);
- b. ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- c. I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- d. I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- e. I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga (anak);

23. Bahwa saat I Dengkong Krg. Ti'no meninggal dunia, maka meninggalkan ahli waris yaitu :

- a. ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- b. I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- c. I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga (anak);
- d. I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga (anak);

24. Bahwa anak pertama dari I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba yang bernama ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pada tanggal 24 Desember 1946 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I



Sakurah Krg. Janne yang juga telah meninggal dunia pada 24 Agustus 1942. Adapun dari perkawinannya telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan yang bernama I Jawiah Krg. Ke'nang binti ANAK dan ANAK binti ANAK;

25. Bahwa pada saat ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris masing-masing :

- a. I Jawiah Krg. Ke'nang binti ANAK (anak);
- b. ANAK binti ANAK (anak);

26. Bahwa anak pertama ANAK bin I Buhaseng Krg. Sitaba yang bernama I Jawiah Krg. Ke'nang binti ANAK telah meninggal dunia pada tanggal 5 Maret 1989 dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama I Akasah Krg. Naja yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 7 September 1966. Adapun dari perkawinannya telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, yang juga menjadi ahli waris dari almarhumah I Jawiah Krg. Ke'nang binti ANAK, yang masing-masing bernama :

a. ANAK bin I Akasah Krg. Naja

- Bahwa ANAK bin I Akasah Krg. Naja telah meninggal dunia pada tanggal 11 Februari 1991 dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Ruga Krg. Bau yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 19 Agustus 2008. Adapun dari perkawinannya tersebut tidak dikaruniai anak;

- Bahwa pada saat ANAK bin I Akasah Krg. Naja meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama I Ruga Krg. Bau (isteri), Muhammad Krg. Boko bin I Akasah Krg. Naja (saudara kandung), Sahabu Krg. Ngopa bin I Akasah Krg. Naja (saudara kandung) dan I Sahera Krg. Puji binti I Akasah Krg. Naja (saudara kandung);

b. **Muhammad Krg. Boko bin I Akasah Krg. Naja (Pemohon I);**

c. **Sahabu Krg. Ngopa bin I Akasah Krg. Naja (Pemohon II);**

d. I Sahera Krg. Puji binti I Akasah Krg. Naja;

Bahwa I Sahera Krg. Puji binti I Akasah Krg. Naja telah meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2008 dan semasa hidupnya tidak pernah



menikah. Adapun I Saherah Krg. Puji binti I Akasah Krg. Naja meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama Muhammad Krg. Boko bin I Akasah Krg. Naja (saudara kandung) dan Sahabu Krg. Ngopa bin I Akasah Krg. Naja (saudara kandung);

27. Bahwa anak kedua ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga yang bernama ANAK binti ANAK telah meninggal dunia pada tanggal 9 Agustus 1977 dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama I Pakkai Krg. Rawang yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 9 Mei 1987, dan dari perkawinannya telah dikaruniai anak 4 (empat) orang anak, masing-masing bernama :

a. Maisuri Krg. Simba binti I Pakkai Krg. Rawang;

Bahwa Maisuri Krg. Simba binti I Pakkai Krg. Rawang telah meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 2012 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama Bangsawan Krg. Lira yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 4 Oktober 2008, dan dari perkawinannya tidak dikaruniai anak;

b. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III);**

c. **Muh. Yusuf Krg. Ngempo bin I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon IV);**

d. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V);**

28. Bahwa saat ANAK binti ANAK telah meninggal dunia dan meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama :

a. I Pakkai Krg. Rawang (suami);

b. Maisuri Krg. Simba binti I Pakkai Krg. Rawang (anak kandung)

c. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III/anak kandung);**

d. **Muh. Yusuf Krg. Ngempo bin I Pakkai Krg. Rawang Pemohon IV /anak kandung);**

e. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V/anak kandung);**

29. Bahwa pada saat I Pakkai Krg. Rawang meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama :



- a. Maisuri Krg. Simba binti I Pakkai Krg. Rawang (anak kandung);
- b. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III/anak kandung);**
- c. Muh. Yusuf Krg. Ngempo bin I Pakkai Krg. Rawang Pemohon IV /anak kandung);
- d. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V/anak kandung);**
30. Bahwa saat Maisuri Krg. Simba binti I Pakkai Krg. Rawang meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris masing-masing bernama :
- a. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III/saudara kandung);**
- b. Muh. Yusuf Krg. Ngempo bin I Pakkai Krg. Rawang Pemohon IV /saudara kandung);
- c. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V/saudara kandung);**
31. Bahwa anak kedua dari I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba yang bernama I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pada tanggal 13 September 1950 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Hasanah Krg. Sabbi yang juga telah meninggal dunia pada 12 April 1957. Adapun dari perkawinannya telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang;
32. Bahwa pada saat I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama I Hasanah Krg. Sabbi (isteri) dan I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang;
33. Bahwa pada saat I Hasanah Krg. Sabbi meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang bernama I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang;
34. Bahwa I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 1967 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada tanggal



6 Januari 2013. Adapun dari perkawinannya tersebut telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama **Muh. Amir Krg. Kulle bin I Raja Krg. Milang (Pemohon VII)**;

35. Bahwa pada saat I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama ISTERI CICIT ALMRHUM (isteri) dan Muh. Amir Krg. Kulle (anak kandung);

36. Bahwa pada saat ISTERI CICIT ALMRHUM meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang bernama **Muh. Amir Krg. Kulle bin I Raja Krg. Milang (Pemohon VII)**;

37. Bahwa anak ketiga dari I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba yang bernama I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pada tanggal 19 Maret 1959 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama I Barraliang Krg. Somba yang juga telah meninggal dunia pada 15 Mei 1962. Adapun dari perkawinannya tersebut telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang masing-masing bernama :

a. Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju

- Bahwa Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia pada tanggal 30 Januari 1967 dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama Hadinah Krg. Kenna yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 16 September 1970, dan dari perkawinannya tersebut tidak dikaruniai anak;

- Bahwa pada saat Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama Hadinah Krg. Kenna (isteri), Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung), Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung) dan Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung);

b. Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju

- Bahwa Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia pada tanggal 2 Pebruari 2009 dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama Djawilang Krg. Ngunjung yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 14



Desember 1975, dan dari perkawinannya tersebut tidak dikaruniai anak;

- Bahwa pada saat Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung);

c. Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju

- Bahwa Camba Krg. Intang telah meninggal dunia pada tanggal 06 April 1990 dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama H. Patokko Krg. Muntu yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 17 Oktober 2011, dan dari perkawinannya tersebut tidak dikaruniai anak;

- Bahwa pada saat Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama H. Patokko Krg. Muntu (suami), Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung) dan Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung);

d. Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI);

38. Bahwa anak keempat dari I Sawedi Krg. Nangga bin I Buhaseng Krg. Sitaba yang bernama I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pada tanggal 23 Nopember 1948 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki-laki yang bernama I Buddara Krg. Lapang yang lebih dahulu meninggal dunia yaitu pada tanggal 3 September 1945, dan dari perkawinannya telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang;

39. Bahwa saat I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yaitu Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang;

40. Bahwa Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang telah meninggal dunia pada tanggal 07 Mei 1965 karena sakit, dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM yang juga telah meninggal dunia pada 6 Januari 2013, dan dari perkawinannya telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang



bernama : **Muh. Nasir Krg. Majja bin Siddo Krg. Lawang (Pemohon VIII);**

41. Bahwa saat Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang meninggal dunia, telah meninggalkan ahli waris yang masing-masing bernama :

- a. ISTERI CICIT ALMRHUM (istri);
- b. **Muh. Nasir Krg. Majja bin Sido Krg. Lawang (Pemohon VIII/anak kandung);**

42. Bahwa oleh karena ISTERI CICIT ALMRHUM juga telah meninggal dunia sehingga meninggalkan ahli waris anak laki-lakinya yaitu **Muh. Nasir Krg. Majja bin Sido Krg. Lawang/Pemohon VIII;**

43. Bahwa almarhum I Tamaggo Dg. Popo alias I Tamanggo Dg. Popo yang dikenal pula dengan ALMRHUM selain meninggalkan ahli waris juga meninggalkan harta warisan berupa tanah dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- ❖ Kampung : Gusung Jonga
- ❖ Distrik : Tamalate
- ❖ Kewedanan : Gowa
- ❖ Keresidenan : Makassar, Sulawesi Selatan
- ❖ Persil : 1b Dvw II Luas : 19.50 HA
40 Dvw II Luas : 9.07 HA
123 Dvw II Luas : 10.73 HA
- ❖ Kohir : 36 CI
- ❖ Terdaftar : I Tamanggo Dg. Popo
- ❖ Terletak : Di Kelurahan maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.
- ❖ Batas Utara : Sungai Bontorannu
- Timur : Dahulu Sungai Bontorannu sekarang kanal
- Selatan : Kampus Atmajaya, Tanah milik Bau Sawa, Tanah milik Fatimah Kalla, Tanah milik Mulyono
- Barat : Dahulu selat Makassar, sekarang Jalan Metro

44. Bahwa maksud dari Para Pemohon, agar kiranya dapat ditetapkan sebagai ahli waris yang sah dari keturunan almarhum



ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM dan sebagai dasar hukum untuk mewarisi, menguasai dan memiliki harta peninggalan tersebut;

45. Bahwa tujuan permohonan dari Para Pemohon adalah untuk mengurus harta peninggalan atau warisan dari almarhum ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM;

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas mohon kiranya Ketua Pengadilan Cq. Ketua/Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini agar berkenan untuk menetapkan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan dari Para Pemohon;
2. Menetapkan ahli waris ALMRHUM yang dikenal pula dengan ALMRHUM yang meninggal dunia pada tanggal 27 Desember 1687 adalah :
 - a. ISTERI ALMRHUM sebagai isteri/janda almarhum;
 - b. ANAK ALMRHUM sebagai anak kandung almarhum;
3. Menetapkan ahli waris dari almarhumah ISTERI ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 16 Maret 1689 adalah ANAK ALMRHUM sebagai anak kandung almarhumah;
4. Menetapkan ahli waris dari almarhum ANAK ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 16 Juli 1715 adalah :
 - a. ISTERI ANAK ALMRHUM sebagai isteri/janda almarhum;
 - b. CUCU ALMRHUM sebagai anak kandung almarhum;
5. Menetapkan ahli waris dari almarhumah ISTERI ANAK ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 9 Januari 1735 adalah CUCU ALMRHUM;
6. Menetapkan ahli waris dari almarhum CUCU ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 10 November 1751 adalah :
 - a. I Hapipah Krg. Ke'nnang sebagai isteri/janda almarhum;
 - b. CICIT ALMRHUM sebagai anak kandung almarhum;
7. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Hapipah Krg. Ke'nnang yang telah meninggal dunia pada tanggal 14 Mei 1762 adalah CICIT ALMRHUM;
8. Menetapkan ahli waris dari almarhum CICIT ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 30 Juni 1789 adalah :
 - a. I Raulang Krg. Ke'nnang sebagai isteri/janda almarhum;



- b. I Pakkai Krg. Ma'labba bin I Baginda Krg. Janji sebagai anak kandung almarhum;
9. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Raulang Krg. Ke'nnang yang telah meninggal dunia pada tanggal 15 September 1791 adalah I Pakkai Krg. Ma'labba bin I Baginda Krg. Janji;
10. Menetapkan ahli waris dari almarhum I Pakkai Krg. Ma'labba bin I Baginda Krg. Janji (**Matinro Ri Popo Karaeng Galesong VI**) yang telah meninggal dunia pada tanggal 19 Maret 1827 adalah :
- a. I Aminah Krg. Baji sebagai isteri/janda almarhum;
- b. I Bohaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Ma'labba sebagai anak kandung almarhum;
11. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Aminah Krg. Baji yang telah meninggal dunia pada tanggal 24 Februari 1845 adalah I Bohaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Ma'labba (**Matinro Ri Suli Karaeng Galesong VII**);
12. Menetapkan ahli waris dari almarhum I Bohaseng Krg. Sitaba bin I Pakkai Krg. Ma'labba yang telah meninggal dunia pada tanggal 10 Oktober 1870 adalah :
- a. I Maisuri Krg. Simba sebagai isteri/janda almarhum;
- b. I Sawedi Krg. Nangga bin I Bohaseng Krg. Sitaba sebagai anak kandung almarhum;
13. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Maisuri Krg. Simba yang telah meninggal dunia pada tanggal 14 April 1876 adalah I Sawedi Krg. Nangga bin I Bohaseng Krg. Sitaba;
14. Menetapkan ahli waris dari almarhum I Sawedi Krg. Nangga bin I Bohaseng Krg. Sitaba yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 1921 adalah :
- a. I Dengkong Krg. Tino sebagai isteri/janda almarhum;
- b. ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhum;
- c. I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhum;
- d. I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhum;



- e. I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhum;
- 15.** Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Dengkong Krg. Tino yang telah meninggal dunia pada tanggal 4 Januari 1927 adalah :
- a. ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhumah;
- b. I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhumah;
- c. I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhumah.
- d. I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga sebagai anak kandung almarhumah;
- 16.** Menetapkan ahli waris dari almarhum ANAK bin I Sawedi Krg. Nangga yang telah meninggal dunia pada tanggal 24 Desember 1946 adalah :
- a. I Jawiah Krg. Ke" Nang binti ANAK sebagai anak kandung almarhum;
- b. ANAK binti ANAK sebagai anak kandung almarhum;
- 17.** Menetapkan ahli waris dari almarhum I Wahe Krg. Rawang bin I Sawedi Krg. Nangga yang telah meninggal dunia pada tanggal 13 September 1950 adalah :
- a. I Hasanah Krg. Sabbi sebagai isteri/janda almarhum;
- b. I Raja Krg. Milang sebagai anak kandung almarhum;
- 18.** Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Hasanah Krg. Sabbi yang telah meninggal dunia pada tanggal 12 April 1957 adalah I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang;
- 19.** Menetapkan ahli waris dari almarhum I Parengga Krg. Situju bin I Sawedi Krg. Nangga yang telah meninggal dunia pada tanggal 19 Maret 1959 adalah :
- a. I Baralliang Krg. Somba sebagai isteri/janda almarhum;
- b. Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhum;
- c. Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhum;
- d. Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhum;



- e. **Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI)** sebagai anak kandung almarhum
20. Menerapkan ahli waris dari almarhumah I Baralliang Krg. Somba yang telah meninggal dunia pada tanggal 15 Mei 1962 adalah :
- a. Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhumah;
 - b. Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhumah;
 - c. Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju sebagai anak kandung almarhumah;
 - d. **Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI)** sebagai anak kandung almarhumah;
21. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Nende Krg. Nyamang binti I Sawedi Krg. Nangga yang telah meninggal dunia pada tanggal 23 November 1948 adalah Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang sebagai anak kandung almarhumah;
22. Menetapkan ahli waris dari almarhumah I Jawiah Krg. Ke'nang binti ANAK yang telah meninggal dunia pada tanggal 5 Maret 1989 adalah :
- a. ANAK bin I Akasah Krg. Naja sebagai anak kandung almarhumah;
 - b. **Muhammad Krg. Boko bin ANAK (Pemohon I)** sebagai anak kandung almarhumah;
 - c. **Sahabu Krg. Ngopa bin ANAK (Pemohon II)** sebagai anak kandung almarhumah;
 - d. I Sahera Krg. Puji binti ANAK sebagai anak kandung almarhumah;
23. Menetapkan ahli waris dari almarhumah ANAK binti ANAK yang telah meninggal dunia pada tanggal 9 Agustus 1977 adalah :
- a. I Pakkai Krg. Rawang sebagai suami/duda almarhumah;
 - b. Maisuri Krg. Simba bin I Pakkai Krg. Rawang sebagai anak kandung almarhumah;
 - c. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III)** sebagai anak kandung almarhumah;
 - d. **Muh. Yusuf Krg. Mgempo bin I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon IV)** sebagai anak kandung almarhumah;



- e. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V)** sebagai anak kandung almarhumah;
24. Menetapkan ahli waris dari almarhum I Pakkai Krg. Rawang yang telah meninggal dunia pada tanggal 9 Mei 1987 adalah :
- a. Maisuri Krg. Simba bin I Pakkai Krg. Rawang sebagai anak kandung almarhum;
 - b. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III)** sebagai anak kandung almarhum;
 - c. **Muh. Yusuf Krg. Mgempo bin I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon IV)** sebagai anak kandung almarhum;
 - d. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V)** sebagai anak kandung almarhum;
25. Menetapkan ahli waris dari almarhumah Maisuri Krg. Simba yang meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 2012 adalah :
- a. **Norma Krg. Monne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon III)** sebagai saudara kandung almarhumah;
 - b. **Muh. Yusuf Krg. Mgempo bin I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon IV)** sebagai saudara kandung almarhumah;
 - c. **Sahari Krg. Te'ne binti I Pakkai Krg. Rawang (Pemohon V)** sebagai saudara kandung almarhumah;
26. Menetapkan ahli waris dari almarhum I Raja Krg. Milang bin I Wahe Krg. Rawang yang meninggal dunia pada tanggal 29 September 1967 adalah :
- a. ISTERI CICIT ALMRHUM sebagai isteri/janda almarhum;
 - b. **Muh. Amir Krg. Kulle bin I Raja Krg. Milang (Pemohon VII)** sebagai anak kandung almarhum;
27. Menetapkan ahli waris dari almarhum Garuda Krg. Bombong bin I Parengga Krg. Situju yang meninggal dunia pada tanggal 30 Januari 1967 adalah :
- a. Hadinah Krg. Kenna sebagai isteri/janda almarhum;
 - b. Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju sebagai saudara kandung almarhum;
 - c. Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju sebagai saudara kandung almarhum;



d. **Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI)** sebagai saudara kandung almarhum;

28. Menetapkan ahli waris dari almarhumah Bungasa Karang Somba binti I Parengga Krg. Situju yang telah meninggal dunia pada tanggal 2 Februari 2009 adalah :

a. Djawilang Krg. Ngunjung sebagai suami/duda almarhum;
b. **Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI)** sebagai saudara kandung almarhumah;

29. Menetapkan ahli waris dari almarhumah Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju yang telah meninggal dunia pada tanggal 6 April 1990 adalah :

a. H. Patokko Krg. Muntu sebagai suami/duda almarhumah;
b. Bungasa Karaeng Somba binti I Parengga Krg. Situju (saudara kandung);
c. **Janura Krg. Janne binti I Parengga Krg. Situju (Pemohon VI)** sebagai saudara kandung almarhumah;

30. Menetapkan ahli waris dari almarhum Sido Krg. Lawang bin I Buddara Krg. Lapang yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 1965 adalah:

a. ISTERI CICIT ALMRHUM sebagai isteri/janda almarhum;
b. **Muhammad Nasir Krg. Majja (Pemohon VIII)** sebagai anak kandung almarhum;

31. Menetapkan ahli waris dari almarhumah ISTERI CICIT ALMRHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 13 Januari 2013, adalah **Muhammad Nasir Krg. Majja (Pemohon VIII)** sebagai anak kandung almarhum;

32. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, pemohon yang diwakili oleh kuasa hukumnya datang menghadap di persidangan, kemudian pemeriksaan dimulai dengan pembacaan surat permohonan pemohon yang mana pemohon tetap pada dalil permohonannya dengan perubahan seperlunya ;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalil permohonan pemohon tersebut, pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa :



1. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 01/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Tamaggo Dg. Popo alias ALMRHUM yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pao Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.1) ;
2. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 02/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama ANAK yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.2) ;
3. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 03/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Mangindari Krg. Popo yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.3) ;
4. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 04/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Baginda Krg. Ke'nanng yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.4) ;
5. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 05/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Pakkai Krg. Malabba yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.5) ;
6. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 06/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Bohasang Krg. Sitaba yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.6) ;
7. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 07/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Sawedi Kgr Nangga yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.7) ;
8. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 08/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama ANAK yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.8) ;
9. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 09/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Parengga Krg. Situju yang dikeluarkan oleh

Hal. 18 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.9) ;

10. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 10/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Wahe Krg. Rawang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.10) ;

11. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 11/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Buddara Krg. Lapang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.11) ;

12. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 12/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Sido Krg. Lawang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.12) ;

13. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 13/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Akasah Krg. Naja yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.13) ;

14. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 14/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Raja Krg. Milang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.14) ;

15. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 15/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama Garuda Krg. Bombong yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.15) ;

16. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 16/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Pakkai Krg. Rawang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.16) ;

17. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 17/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama ANAK yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.17) ;



18. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 18/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama Krg. Somba yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.18) ;
19. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 19/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama Bangsawan Krg. Lira yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.19) ;
20. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 20/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Sahara Krg. Puji yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.20) ;
21. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 21/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama I Sahera Krg. Puji yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.21) ;
22. Fotokopi Pendaftaran Sementara Tanah Milik Indonesia tertanggal 9 Juli 1958 bermaterai cukup sesuai dengan aslinya, (bvukti P.22) ;
23. Fotokopi Surat Keterangan Obyek/subyek Pajak tertanggal 8 Mei 1985 bermaterai cukup sesuai dengan aslinya, (bukti P.23);
24. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 32/DP//2014 tanggal 8 Januari 2014 atas nama Camba Krg. Ngintang yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, fotokopi tersebut sesuai dengan aslinya bermaterai cukup, (bukti P.24) ;
25. Fotokopi Silsilah Keturunan I tamaggo Dg. Popo/I Tamanggo Dg. Popo (ALMRHUM) yang diketahui oleh Lembaga Adat Karaeng Galesong, Kepala Desa Popo dan Camat Galesong Selatan Kabupaten Takalar, bukti bermaterai cukup, (bukti P.25) ;

Bahwa, selain alat-alat bukti tertulis tersebut, pemohon telah menghadirkan pula dua orang saksi masing-masing :

1. **H. Mallarangeng bin Abdullah**, umur 68 tahun di bawah sumpahnya menerangkan yang pada pokoknya bahwa saksi tidak mengenal para pemohon, saksi hanya pemangku adat yang pernah melihat silsilah I Tamaggo Dg. Popo ;



2. Mahasunung bin Yali, umur 70 tahun di bawah sumpahnya menerangkan yang pada pokoknya sbagai berikut :

- Bahwa, saksi mengenal para pemohon ;
- Bahwa, saksi kenal Jawiyah Krg. Ke'nang;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'nang telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa tahun meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia, Jawiyah Krg. Ke'nang tidak meninggalkan orang tua dan suami karena kedua orang tuanya dan suaminya telah meninggal dunia lebih dahulu dari pada Jawiyah ;
- Bahwa, Jawiyah hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon I, pemohon II dan dua orang anaknya yang sudah meninggal dunia yaitu ANAK dan I Sahera Krg Puji ;
- Bahwa, Jewiyah Krg. Ke'nang hanya dua orang bersaudara, yaitu Jawiyah dan ANAK ;
- Bahwa, ANAK juga sudah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa kan meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat I Dengkong meinggal dunia tidak meninggalkan orang tua lagi karena sudah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa, I Dengkong hanya meninggalkan suami, yaitu I Pakkai Krg. Rawang dan empat orang anak yaitu Norma Krg. Mone, Drs. Muh. Yusuf, Maisuri Krg Simba dan Sahari Krg. Tenne ;
- Bahwa, saksi kenal ayah kandung Jawiyah bernama ANAK;
- Bahwa, nama ayah kandung Jawiyah sama dengan nama salah seorang anak Jawiyah ;
- Bahwa, ayah kandung Jawiyah empat orang bersaudara, yaitu ANAK, I Wahe Krg. Rawang, I Parengga Krg. Situju dan I Nende Krg. Nyamang, yang mana kesemuanya telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa semuanya tahun meninggalnya;
- Bahwa, saksi sudah tidak mengenal siapa orang tua mereka ;
- Bahwa, I Wahe Krg. Rawang pada saat meninggal dunia hanya meninggalkan seorang anak bernama I Raja Krg. Milang dan seorang istri bernama Hasanah Krg. Sabbi ;
- Bahwa, I Raja Krg. Milang sudah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa tahun meninggalnya ;

Hal. 21 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



- Bahwa, pada saat meninggal dunia I Raja Krg. Milang dia meninggalkan seorang anak bernama Amir Krg. Kulle dan seorang istri bernama I Raulang Krg, Ke'nanng ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia dan pada saat meninggal dunia, dia meninggalkan empat orang anak, yaitu Garuda Krg. Bombong, Bunga Krg. Somba, Camba Krg. Ngintang dan Janura Krg. Janne serta seorang isteri bernama Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, Inende Krg. nyamang pada saat meninggal dunia dia meninggalkan seorang anak bernama Sido Krg. Lawang dan tidak meninggalkan suami karena suminya yang bernama I Buddara Krg. Lapang telah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa, Sido Krg. Lawang telah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang anak bernama Nasir Krg. Majja dan seorang istri bernama Raulang Krg. Ke'nanng ;
- Bahwa saksi sudah tidak ada lagi pengetahuannya tentang pewaris dan ahli waris yang lain dalam perkara ini ;
- Bahwa, maksud permohonan para pemohon adalah untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari pewaris masing-masing ;

3. Sahban Nur S.Pd. bin Cabu, umur 40 tahun di bawah sumpahnya menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, saksi mengenal para pemohon ;
- Bahwa, saksi mengetahui sebagian silsilah keturunan Tamanggo Krg. Popo karena biasa diceritakan oleh orang tua ;
- Bahwa, saksi mengetahui dari cerita orang tua bahwa ada yang bernama Bangge Krg. Matte, Wahe Krg. Rawang, Parengga Krg. Situju dan Nende Krg. Nyamang, namun saksi tidak banyak mengetahui tentang mereka, hanya saja saksi mengetahui keturunan mereka;
- Bahwa, saksi kenal Jawiyah Krg. Ke'nanng;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'nanng dua orang bersaudara, yaitu Jawiyah sendiri dan Dengkong Krg. Calla ;
- Bahwa, Jawiyah dan Dengkong adalah anak darANAK ;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'nanng telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa tahun meninggalnya ;



- Bahwa, pada saat meninggal dunia, Jawiyah Krg. Ke'ngang tidak meninggalkan orang tua dan suami karena kedua orang tuanya dan suaminya telah meninggal dunia lebih dahulu dari pada Jawiyah ;
- Bahwa, Jawiyah hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon I, pemohon II dan dua orang anaknya yang sudah meninggal dunia yaitu ANAK dan I Sahera Krg Puji ;
- Bahwa, ANAK juga sudah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa kan meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat I Dengkong meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua lagi karena sudah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa, I Dengkong hanya meninggalkan suami, yaitu I Pakkai Krg. Rawang dan empat orang anak yaitu Norma Krg. Mone, Drs. Muh. Yusuf, Maisuri Krg. Simba dan Sahari Krg. Tenne ;
- Bahwa, saksi kenal pemohon yang bernama Amir Krg. Kulle ;
- Bahwa, Amir Krg. Kulle adalah anak tunggal dari I Raja Krg. Milang yang mana I Raja Krg. Milang merupakan anak tunggal pula dari I Wahe Krg. Rawang ;
- Bahwa, ibu kandung Amir Krg. Kulle yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM baru meninggal dunia pada tahun 2013 ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia I Raja Krg. Milang dia meninggalkan seorang anak bernama Amir Krg. Kulle dan seorang istri bernama I Raulang Krg, Ke'ngang ;
- Bahwa, saksi mengenal pula pemohon yang bernama Janura Krg. Janne ;
- Bahwa, Janura Krg. Janne empat orang bersaudara, hanya Janura Krg. Janne saja yang masih hidup, sementara tiga orang saudaranya sudah meninggal dunia;
- Bahwa, ayah kandung Janura Krg. Janne bernama I Parengga Krg. Situju, sementara bunya bernama I Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia dan pada saat meninggal dunia, dia meninggalkan empat orang anak, yaitu Garuda Krg. Bombong, Bunga Krg. Somba, Camba Krg. Ngintang dan Janura Krg. Janne serta seorang isteri bernama Barraliang Krg. Somba ;

Hal. 23 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



- Bahwa, saksi kenal pemohon yang bernama Muh. Nasir Krg. Majja ;
- Bahwa, Muh. Nasir Krg. Majja adalah anak tunggal Siddo Krg. Lawang;
- Bahwa, Sido Krg. Lawang telah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang anak bernama Muh. Nasir Krg. Majja dan seorang istri bernama Raulang Krg. Ke'ngang ;
- Bahwa, ibu kandung Siddo Krg. lawang ialah I Nende Krg. Nyamang pada saat meninggal dunia dia meninggalkan seorang anak bernama Sido Krg. Lawang dan tidak meninggalkan suami karena suaminya yang bernama I Buddara Krg. Lapang telah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa saksi sudah tidak ada lagi pengetahuannya tentang pewaris dan ahli waris yang lain dalam perkara ini ;
- Bahwa, maksud permohonan para pemohon adalah untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari pewaris masing-masing ;

4. Muh. Nur L bin La Alang, umur 73 tahun di bawah sumpahnya menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, saksi mengenal para pemohon ;
- Bahwa, saksi kenal Jawiyah Krg. Ke'ngang;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'ngang dua orang bersaudara, yaitu Jawiyah sendiri dan Dengkong Krg. Calla ;
- Bahwa, Jawiyah dan Dengkong adalah anak darANAK yang ibunya bernama I Sakura Krg. Janne ;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'ngang telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa tahun meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia, Jawiyah Krg. Ke'ngang tidak meninggalkan orang tua dan suami karena kedua orang tuanya dan suaminya telah meninggal dunia lebih dahulu dari pada Jawiyah ;
- Bahwa, Jawiyah hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon I, pemohon II dan dua orang anaknya yang sudah meninggal dunia yaitu ANAK dan I Sahera Krg Puji ;
- Bahwa, ANAK juga sudah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa kapan meninggalnya ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pada saat I Dengkong meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua lagi karena sudah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa, I Dengkong hanya meninggalkan suami, yaitu I Pakkai Krg. Rawang dan empat orang anak yaitu Norma Krg. Mone, Drs. Muh. Yusuf, Maisuri Krg. Simba dan Sahari Krg. Tenne ;
- Bahwa, saksi kenal pemohon yang bernama Amir Krg. Kulle ;
- Bahwa, Amir Krg. Kulle adalah anak tunggal dari I Raja Krg. Milang yang mana I Raja Krg. Milang merupakan anak tunggal pula dari I Wahe Krg. Rawang ;
- Bahwa, ibu kandung Amir Krg. Kulle yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM baru meninggal dunia pada tahun 2013 ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia I Raja Krg. Milang dia meninggalkan seorang anak bernama Amir Krg. Kulle dan seorang istri bernama I Raulang Krg. Ke'ang ;
- Bahwa, saksi mengenal pula pemohon yang bernama Janura Krg. Janne ;
- Bahwa, Janura Krg. Janne empat orang bersaudara, hanya Janura Krg. Janne saja yang masih hidup, sementara tiga orang saudaranya sudah meninggal dunia;
- Bahwa, ayah kandung Janura Krg. Janne bernama I Parengga Krg. Situju, sementara ibunya bernama I Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia dan pada saat meninggal dunia, dia meninggalkan empat orang anak, yaitu Garuda Krg. Bombong, Bunga Krg. Somba, Camba Krg. Ngintang dan Janura Krg. Janne serta seorang isteri bernama Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, saksi kenal pemohon Yang bernama Muh. Nasir Krg. Majja ;
- Bahwa, Muh. Nasir Krg. Majja adalah anak tunggal Siddo Krg. Lawang;
- Bahwa, Sido Krg. Lawang telah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang anak bernama Muh. Nasir Krg. Majja dan seorang istri bernama Raulang Krg. Ke'ang ;
- Bahwa, ibu kandung Siddo Krg. lawang ialah I Nende Krg. Nyamang pada saat meninggal dunia dia meninggalkan seorang anak

Hal. 25 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bernama Sido Krg. Lawang dan tidak meninggalkan suami karena suminya yang bernama I Buddara Krg. Lapang telah meninggal lebih dahulu ;

- Bahwa saksi sudah tidak ada lagi pengetahuannya tentang pewaris dan ahli waris yang lain dalam perkara ini ;
- Bahwa, maksud permohonan para pemohon adalah untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari pewaris masing-masing ;

5. Samsuddin Toro bin Samasang, umur 71 tahun di bawah sumpahnya menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, saksi mengenal para pemohon ;
- Bahwa, saksi kenal Jawiyah Krg. Ke'nang;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'nang dua orang bersaudara, yaitu Jawiyah sendiri dan Dengkong Krg. Calla ;
- Bahwa, Jawiyah dan Dengkong adalah anak darANAK ;
- Bahwa, Jawiyah Krg. Ke'nang telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa tahun meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia, Jawiyah Krg. Ke'nang tidak meninggalkan orang tua dan suami karena kedua orang tuanya dan suaminya telah meninggal dunia lebih dahulu dari pada Jawiyah ;
- Bahwa, Jawiyah hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon I, pemohon II dan dua orang anaknya yang sudah meninggal dunia yaitu ANAK dan I Sahera Krg Puji ;
- Bahwa, ANAK juga sudah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa kan meninggalnya ;
- Bahwa, pada saat I Dengkong meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua lagi karena sudah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa, I Dengkong hanya meninggalkan suami, yaitu I Pakkai Krg. Rawang dan empat orang anak yaitu Norma Krg. Mone, Drs. Muh. Yusuf, Maisuri Krg. Simba dan Sahari Krg. Tenne ;
- Bahwa, saksi kenal pemohon yang bernama Amir Krg. Kulle ;
- Bahwa, Amir Krg. Kulle adalah anak tunggal dari I Raja Krg. Milang yang mana I Raja Krg. Milang merupakan anak tunggal pula dari I Wahe Krg. Rawang ;



- Bahwa, ibu kandung Amir Krg. Kulle yang bernama ISTERI CICIT ALMRHUM baru meninggal dunia pada tahun 2013 ;
- Bahwa, pada saat meninggal dunia I Raja Krg. Milang dia meninggalkan seorang anak bernama Amir Krg. Kulle dan seorang istri bernama I Raulang Krg, Ke'nang ;
- Bahwa, saksi mengenal pula pemohon yang bernama Janura Krg. Janne ;
- Bahwa, Janura Krg. Janne empat orang bersaudara, hanya Janura Krg. Janne saja yang masih hidup, sementara tiga orang saudaranya sudah meninggal dunia;
- Bahwa, ayah kandung Janura Krg. Janne bernama I Parengga Krg. Situju, sementara bunya bernama I Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia dan pada saat meninggal dunia, dia meninggalkan empat orang anak, yaitu Garuda Krg. Bombong, Bunga Krg. Somba, Camba Krg. Ngintang dan Janura Krg. Janne serta seorang isteri bernama Barraliang Krg. Somba ;
- Bahwa, saksi kenal pemohon yang bernama Muh. Nasir Krg. Majja ;
- Bahwa, Muh. Nasir Krg. Majja adalah anak tunggal Siddo Krg. Lawang;
- Bahwa, Sido Krg. Lawang telah meninggal dunia dengan meninggalkan seorang anak bernama Muh. Nasir Krg. Majja dan seorang istri bernama Raulang Krg. Ke'nang ;
- Bahwa, ibu kandung Siddo Krg. lawang ialah I Nende Krg. Nyamang pada saat meninggal dunia dia meninggalkan seorang anak bernama Sido Krg. Lawang dan tidak meninggalkan suami karena suminya yang bernama I Buddara Krg. Lapang telah meninggal lebih dahulu ;
- Bahwa saksi sudah tidak ada lagi pengetahuannya tentang pewaris dan ahli waris yang lain dalam perkara ini ;
- Bahwa, maksud permohonan para pemohon adalah untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari pewaris masing-masing ;

Hal. 27 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut pemohon membenarkannya, selanjutnya pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi dan telah memohon penetapan ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal yang tercantum dalam berita acara persidangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon sebagaimana terurai di atas ;

Menimbang, bahwa para pemohon dalam permohonannya yang pada pokoknya memohon agar mereka ditetapkan sebagai ahli waris dari orang tua mereka masing-masing dan memohon pula agar ditetapkan ahli waris kakek dan nenek mereka sampai dengan beberapa tingkat keatas yang berpuncak pada kakek dan nenek tingkat kesepuluh yang bernama I Tamanggo Krg. Popo dan ISTERI ALMRHUM yang masing-masing meninggal dunia lebih tiga ratus tahun yang lalu dengan tujuan untuk memperoleh penetapan ahli waris yang akan dipergunakan oleh para pemohon sebagai dasar hukum untuk mewarisi, menguasai dan memiliki harta peninggalan I Tamaggo Dg. Popo alias I Tanggo Dg. Popo alias I Tamanggo Krg. Popo ;

Menimbang, bahwa yang perlu dibuktikan dalam perkara ini yaitu apakah subyek hukum dan para orang tua, kakek dan nenek mereka serta para leluhur mereka mempunyai hubungan hukum yang dapat waris-mewarisi diantara mereka?, dan apakah seluruh ahli waris sudah terakomodir semuanya dan tidak ada lagi ahli waris yang tertinggal?;

Menimbang, bahwa untuk pembuktian yang dimaksud, pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis sebagaimana bukti P.1 sampai dengan bukti P.25 dan mengajukan pula 5 (lima) orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya sebagaimana terurai diatas ;

Menimbang, bahwa dari bukti P.9, P.12 dan bukti P.14 diperoleh data bahwa orang tua pemohon 6, orang tua pemohon 7 dan orang tua pemohon 8 semuanya telah meninggal dunia, yaitu :

- a. Parengga Krg. Situju bin Sawedi Krg. Nangg meninggal dunia pada tanggal 19 Maret 1959;



b. Sindo Krg. Lawang bin Buddara Krg. Lapang meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 1965;

c. Raja Krg. Milang bin Wahe Krg. Rawang meninggal dunia pada tanggal 20 September 1967;

Menimbang, bahwa pemohon mendalilkan pula bahwa Parengga Krg. Situju bin Sawedi Krg. Nangga yang pada saat meninggal dunia meninggalkan empat orang anak yang hingga kini tinggal Janura Krg. Janne (pemohon 6) yang masih hidup sementara ketiga orang anak lainnya telah meninggal dunia, yaitu :

a. Garuda Krg. Bombang meninggal dunia pada tanggal 30 Januari 1967 sebagaimana bukti P.15;

b. Krg. Somba meninggal dunia pada tanggal 2 Februari 2009 sebagaimana bukti P.18;

c. Camba Krg. Ngintang meninggal dunia pada tanggal 6 April 1990 sebagaimana bukti P.24;

Menimbang, bahwa meskipun ketiga orang anak Parengga Krg. Situju telah meninggal dunia, namun ketiganya meninggal dunia setelah Perengga Krg. Situju yang meninggal pada tanggal 19 Maret 1959 sebagaimana bukti P.9;

Menimbang, bahwa selain itu pemohon mendalilkan pula bahwa Jawiyah Krg. Ke'ngang bintANAK yang pada saat meninggal dunia meninggalkan empat orang anak yang hingga kini tinggal pemohon 1 dan pemohon 2 yang masih hidup sementara dua orang anak lainnya telah meninggal dunia, yaitu :

a. Bangge Krg. Matte bin Akasah Krg. Naja meninggal dunia pada tanggal 11 Februari 1991;

b. Sahera Krg. Puji meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2008 sebagaimana bukti P.21;

Menimbang, bahwa meskipun kedua orang anak Jawiyah Krg. Ke'ngang telah meninggal dunia, namun keduanya meninggal dunia setelah Jawiyah Krg. Ke'ngang yang meninggal pada tanggal 5 Maret 1989;

Menimbang, bahwa sementara dari bukti P.1 sampai dengan bukti P.11 ditemukan pula data bahwa para kakek pemohon mulai dari tingkat terendah sampai dengan kakek tingkat tertinggi yang berpuncak pada kakek



yang bernama I Tamaggo Dg. Popo alias Tamanggo Dg. Popo alias Tamanggong Krg. Popo semuanya telah meninggal dunia ;

Menimbang, bahwa adapun bukti P.22 dan bukti P.23 berupa Surat Pendaftaran Sementara Tanah Milik Indonesia dan Surat Keterangan Obyek/Subyek Pajak tidak dapat dipertimbangkan karena permohonan Penetapan Ahli Waris sebagaimana tersebut dalam Penjelasan Pasal 49 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 hanyalah menetapkan siapa-siapa yang menjadi ahli waris dan menetapkan bagian masing-masing ahli waris tanpa memersoalkan harta warisan ;

Menimbang, bahwa sementara bukti P.24 berupa Silsilah Keturunan I Tamaggo Dg. Popo / Tamanggo Dg. Popo (ALMRHUM) yang disalin ulang oleh Drs. Muh. Yusuf Krg. Ngempo tidak diperlihatkan aslinya oleh pemohon di depan persidangan sebagai sumber yang disalin ulang tersebut oleh Drs. Muh. Yusuf Krg. Ngempo ;

Menimbang, bahwa meskipun pemohon melalui kuasanya di depan persidangan memperlihatkan suatu lembaran berupa silsilah I Tamaggo Dg. Popo dengan stempel basah, namun yang diperlihatkan tersebut adalah berupa **Salinan Ulang**, sehingga apa yang diperlihatkan oleh pemohon tersebut di depan persidangan pada hakekatnya adalah salinan (bukan asli) ;

Menimbang, bahwa disamping itu data kematian (tanggal bulan dan tahun) yang ada dalam bukti P.24 tersebut ditulis tangan yang berbeda dengan data lainnya yang diketik rapi yang dicetak tebal dengan menggunakan huruf kapital (Fond Arial) sehingga menimbulkan pertanyaan, apakah alat bukti tersebut sesuai dengan aslinya atau tidak, apakah alat bukti tersebut dibuat oleh beberapa orang dalam kurung waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda;

Menimbang, bahwa karena yang diperlihatkan oleh pemohon adalah salinan ulangnya saja dan alat bukti P.24 tersebut menimbulkan pertanyaan tentang keakuratan datanya, sehingga majelis hakim menilai bahwa alat bukti P.24 tersebut tidak mempunyai nilai pembuktian ;

Menimbang, bahwa sementara dari saksi-saksi pemohon diperoleh keterangan bahwa ANAK bersama dengan tiga orang saudaranya semuanya telah meninggal dunia, namun saksi sudah lupa semua tahun meninggalnya ;

Menimbang, bahwa dari keterangan para saksi pemohon diperoleh pula keterangan bahwa I Bangge bersaudara ada empat orang yaitu ANAK



itu sendiri, I Wahe Krg. Rawang, I Parengga Krg. Situju dan I Nende Krg. Nyamang yang kesemuanya telah meninggal dunia, yaitu :

1. Bahwa ANAK meninggal pada tahun 1946 yang mana pada saat meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua dan istri karena kedua orang tua dan istrinya telah meninggal lebih dahulu hanya meninggalkan dua orang anak yaitu :

a. I Jawiyah Krg. Kennang (ibu kandung pemohon 1 dan pemohon 2) yang pada saat meninggal dunia tidak lagi meninggalkan orang tua dan suami hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu :

- Muhammad Krg. Boko (pemohon 1)
- Sahabu (pemohon 2),
- ANAK (meninggal dunia pada tahun 1991)
- I Sahera Krg. Puji (meninggal dunia tahun 2008) ;

b. ANAK (ayah kadung pemohon 3, pemohon 4 dan pemohon 5) meninggal dunia pada tahun 1977 yang mana pada saat meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua, namun meninggalkan suami yang bernama Pakkai Krg. Rawang dan meninggalkan pula empat orang anak, yaitu :

- Norma Krg. Monne (pemohon 3)
- Muh. Yusuf Krg. Ngempo (pemohon 4);
- Sahari Krg. Te'ne (pemohon 5);
- Maisuri Krg. Simba yang meninggal dunia pada tahun 2012 ;

2. Bahwa, I Wahe Krg. Rawang bin Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pada tahun 1950 yang mana pada saat meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua karena kedua orang tuanya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Wahe, hanya meninggalkan :

a. I Hasanah Krg. Sabbi (istrui) ;

b. I Raja Krg. Milang (anak) yang meninggal dunia pada tahun 1967 tanpa meninggalkan orang tua, namun meninggalkan:

- ISTERI CICIT ALMRHUM (istri) yang meninggal dunia pada tahun 2013 ;
- I Amir Krg. Kulle (anak/pemohon 7)

3. Bahwa I Parengga Krg. Situju bin Sawedi Krg. Nangga telah meninggal dunia pula pada tahun 1957 yang mana saat meninggal dunia tidak meninggalkan orang tua karena kedua orang tuanya telah



meninggal lebih dahulu dari pada I Parengga, hanya meninggalkan seorang istri yang bernama I Barraliang Krg. Somba dan empat orang anak, yaitu:

- a. Garuda Krg Bombong Meninggal dunia pada tahun 1967 tanpa meninggalkan anak, namun meninggalkan Istri bernama Hadinah Krg.

Kenna dan tiga orang saudara kandung yaitu :

- Krg. Somba;
- Camba Krg. Ngintang;
- Janura Krg. Janne (pemohon 6);

- b. Camba Krg. Ngintang meninggal dunia pada tahun 1990 tanpa meninggalkan orang tua dan anak, namun meninggalkan suami yang bernama H. Patokko Krg. Muntu dan dua orang saudara kandung yaitu:

- Krg. Somba;
- Janura Krg. Janne (pemohon 6)

- c. Krg. Somba meninggal dunia pada tahun 2009 tanpa meninggalkan orang tua, anak dan istri, hanya meninggalkan seorang saudara kandung, yaitu Janura Krg. Janne (pemohon 6) ;

- d. Janura Krg. Janne (pemohon 6);

4. Bahwa I Nende Krg. Nyamang pada saat meninggal dunia hanya meninggalkan seorang anak yang bernama Sido Krg. Lawang tanpa meninggalkan orang tua dan suami karena kedua orang tua dan suaminya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Nende, yang mana Siddo Krg. Lawang tersebut telah meninggal dunia pula pada tahun 1965 dengan meninggalkan seorang istri bernama ISTERI CICIT ALMRHUM dan seorang anak bernama Muh. Nasir Krg. Majja (pemohon 8);

Menimbang, bahwa semasa hidupnya ANAK bersaudara beserta keturunan mereka masing-masing tetap menjalin hubungan baik diantara mereka termasuk dengan para pemohon, dan seagama semua, yaitu beragama Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi pemohon yang apabila dihubungkan satu sama lain, ternyata saling mendukung dan tidak bertentangan dengan dalil-dalil permohonan pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan sebagai bukti dalam perkara ini, sesuai ketentuan Pasal 309 R.Bg. ;



Menimbang, bahwa berdasarkan pembuktian tersebut diatas, ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa, ANAK bin Sawedi, begitu pula kedua orang anaknya yang bernama Jawiyah dan I Dengkong berserta tiga orang cucunya yang masing-masing bernama ANAK, I Sahera Krg. Puji dan Maisuri Krg. Simba semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Wahe Krg. Rawang, bin Sawedi, begitu pula anak dan istrinya semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju bin Sawedi beserta istri dan tiga orang anaknya yang masing-masing bernama Garuda, Krg. Bombang, Camba Krg. Ngintang dan Krg. Somba semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Nende Krg. Nyamang binti Sawedi beserta suami dan anaknya semuanya telah meninggal dunia;
- Bahwa, pada saat ANAK meninggal dunia, almarhum, tidak meninggalkan kedua orang tua dan tidak pula meninggalkan istri karena orang tua dan istrinya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Bangge Ker. Matte, namun meninggalkan dua orang anak, yaitu I Jawiyah dan I Dengkong ;
- Bahwa, pada saat ANAK meninggal dunia, almarhumah, tidak meninggalkan kedua orang tua karena orang tua telah meninggal dunia lebih dahulu dari pada ANAK, namun meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon 1, pemohon 2, ANAK dan I Sahera Krg. Puji ;
- Bahwa, pada saat ANAK meninggal dunia, almarhumah, tidak meninggalkan kedua orang tua dan tidak pula meninggalkan suami karena orang tua dan suaminya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Dengkong, namun meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon 3, pemohon 4, pemohon 5 dan Maisuri Krg. Simba serta meninggalkan suami yang bernama I Pakkai Krg. Rawang;
- Bahwa, pada saat I Wahe Krg. Rawang meninggal dunia, almarhum, tidak meninggalkan kedua orang tua karena orang tuanya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Wahe Ker. Rawang, namun meninggalkan seorang orang anak, yaitu I Raja dan seorang istri bernama I Hasanah Krg. Sabbi;
- Bahwa, pada saat I Raja Krg. Milang meninggal dunia, almarhum, tidak meninggalkan kedua orang tua karena orang tua telah meninggal

Hal. 33 dari 41 hal. Pen. No. 49/Pdt.P/2015/PA Mks



lebih dahulu dari pada I Raja, namun meninggalkan seorang istri bernama ISTERI CICIT ALMRHUM dan seorang anak bernama I Amir Krg. Kulle (pemohon 7) ;

- Bahwa, pada saat I Parengga Krg. Situju meninggal dunia, almarhum, tidak meninggalkan kedua orang tua karena kedua orang tuanya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Parengga, namun meninggalkan seorang istri bernama I Barraliang dan empat orang anak, yaitu Janura Krg. Jenne (pemohon 6), Garuda Krg. Bombang, Camba Krg. Ngintang dan Krg. Somba;

- Bahwa, pada saat Garud Krg. Bombang meninggal dunia, almarhum, tidak meninggalkan kedua orang tua karena orang tuanya telah meninggal lebih dahulu dari pada Garuda Krg. Bombang, dan tidak pula meninggalkan anak, namun meninggalkan seorang istri yang bernama Hadinah Krg. Kenna dan tiga orang saudara kandung, yaitu Camba Krg. Ngintang, Krg. Somba dan Janura Krg. Janne (pemohon 6) ;

- Bahwa, pada saat Camba Krg. Ngintang meninggal dunia, almarhumah tidak meninggalkan kedua orang tua karena kedua orang tua telah meninggal lebih dahulu dari pada Camba Krg. Ngintang, dan tidak pula meninggalkan anak, namun meninggalkan seorang suami yang bernama H. Pattoko Krg. Muntu dan dua orang saudara kandung, yaitu Krg. Somba dan Janura Krg. Janne, (pemohon 6);

- Bahwa, pada saat Krg. Somba meninggal dunia, almarhum tidak meninggalkan kedua orang tua dan tidak pula meninggalkan istri karena orang tua dan istrinya telah meninggal lebih dahulu dari pada Krg. Somba dan tidak pula meninggalkan anak, namun meninggalkan seorang saudara kandung yaitu Janura Krg. Janne (pemohon 6) ;

- Bahwa, pada saat I Nende Krg. Nyamang meninggal dunia, almarhumah tidak meninggalkan kedua orang tua dan tidak pula meninggalkan suami karena orang tua dan suaminya telah meninggal lebih dahulu dari pada I Nende Krg. Nyamang, namun meninggalkan seorang anak, yaitu Sindo Krg. Lawang;

- Bahwa, pada saat Sindo Krg. Lawang meninggal dunia, almarhum tidak meninggalkan kedua orang tua karena orang tuanya telah meninggal lebih dahulu dari pada Sindo Krg. Lawang, namun



meninggalkan seorang istri bernama Raulang Krg. Kennang dan seorang anak yang bernama Muh. Nasir Krg. Majja (pemohon 8);

- Bahwa semasa hidupnya ANAK bersaudara berserta keturunan mereka masing-masing tetap menjalin hubungan baik diantara mereka termasuk dengan para pemohon, dan seagama semua, yaitu beragama Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, majelis hakim berkesimpulan :

- Bahwa, ANAK bin Sawedi, begitu pula kedua orang anaknya yang bernama Jawiyah dan I Dengkong berserta tiga orang cucunya yang masing-masing bernama ANAK, I Sahera Krg. Puji dan Maisuri Krg. Simba semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Wahe Krg. Rawang, bin Sawedi, begitu pula anak dan istrinya semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Parengga Krg. Situju bin Sawedi beserta istri dan tiga orang anaknya yang masing-masing bernama Garuda, Krg. Bombang, Camba Krg. Ngintang dan Krg. Somba semuanya telah meninggal dunia ;
- Bahwa, I Nende Krg. Nyamang binti Sawedi beserta istri dan anaknya semuanya telah meninggal dunia;
- Bahwa pada saat ANAK meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan dua orang anak, yaitu I Jawiyah dan Idengkong ;
- Bahwa, pada saat ANAK meninggal dunia, almarhumah hanya meninggalkan empat orang anak, yaitu pemohon 1, pemohon 2, ANAK dan I Sahera Krg. Puji ;
- Bahwa, pada saat ANAK meninggal dunia, almarhumahnya meninggalkan empat orang anak, yaitu I pemohon 3, pemohon 4 dan pemohon 5, Maisuri Krg. Simba dan seorang suami yang bernama I Pakki Krg. Rawang;
- Bahwa, pada saat I Wahe Krg. Rawang meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan seorang orang anak, yaitu I Raja ;
- Bahwa, pada saat I Raja Krg. Milang meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan seorang istri bernama ISTERI CICIT ALMRHUM dan seorang anak bernama I Amir Krg. Kulle (pemohon 7) ;
- Bahwa, pada saat I Parengga Krg. Situju meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan seorang istri bernama I Barraliang empat orang



anak, yaitu Janura Krg. Jenne (pemohon 6), Garuda Krg. Bombang, Camba Krg. Ngintang dan Krg. Somba;

- Bahwa, pada saat Garud Krg. Bombang meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan tiga orang saudara kandung, yaitu Camba Krg. Ngintang, Krg. Somba dan Janura Krg. Janne (pemohon 6) ;
- Bahwa, pada saat Camba Krg. Ngintang meninggal dunia, almarhumah hanya meninggalkan dua orang saudara kandung, yaitu Krg. Somba dan Janura Krg. Janne, (pemohon 6);
- Bahwa, pada saat Krg. Somba meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan seorang saudara kandung yaitu Janura Krg. Janne (pemohon 6) ;
- Bahwa, pada saat I Nenbde Krg. Nyamang meninggal dunia, almarhumah hanya meninggalkan seorang anak, yaitu Sindo Krg. Lawang;
- Bahwa, pada saat Sindo Krg. Lawang meninggal dunia, almarhum hanya meninggalkan seorang istri bernama Raulang Krg. Kennang dan seorang anak yang bernama Muh. Nasir Krg. Majja (pemohon 8);

Menimbang, bahwa semasa hidupnya ANAK bersaudara berserta keturunan mereka masing-masing tetap menjalin hubungan baik diantara mereka termasuk dengan para pemohon, dan seagama semua, yaitu beragama Islam, tidak ada diantara para pemohon yang terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris, sehingga berdasarkan Pasal 171 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam maka majelis hakim berpendapat bahwa para pemohon berhak untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari orang tua masing-masing pemohon, dan orang tua masing-masing pemohon berhak pula untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari orang tua masing-masing kecuali orang tua pemohon 6 ;

Menimbang, bahwa disamping itu pemohon 1, pemohon 2, pemohon 3, pemohon 4, pemohon 5, dan pemohon 6 berhak ditetapkan sebagai ahli waris dari saudara-saudara mereka masing-masing yang telah meninggal dunia lebih dahulu, yaitu :

- Bange Krg. Matte bin I Akasah Krg. Naja dan Sahera Krg. Puji binti I Akasah Krg. Naja bagi Pemohon 1 dan Pemohon 2;
- Maisuri Krg. Simba binti ANAK bagi Pemohon 3, Pemohon 4 dan Pemohon 5;



- Garuda Krg. Bombang bin Parengga Krg. Situju, Bungasa Krg. Somba bin I Parengga Krg. Situju dan Camba Krg. Ngintang binti I Parengga Krg. Situju bagi Pemohon 6;

Menimbang, bahwa meskipun pemohon 1 dan pemohon 2 dijelaskan dalam posita bahwa pemohon 1 dan pemohon 2 tersebut berhak untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari saudaranya yang bernama ANAK bin Akasah dan I Sahera Krg. Puji binti Akasah, namun karena ANAK bin Akasah dan I Sahera Krg. Puji binti Akasah tidak dimohonkan ahli warisnya oleh pemohon didalam petitum permohonan pemohon, maka ANAK bin Akasah dan I Sahera Krg. Puji binti Akasah tidak dapat ditetapkan ahli warisnya dalam penetapan ini ;

Menimbang, bahwa sementara Camba Krg. Ngintang binti Parengga dimohonkan oleh para pemohon untuk ditetapkan ahli warisnya, namun pemohon hanya memohon agar suami almarhumah yang bernama H. Pattoko dan pemohon 6 saja yang ditetapkan sebagai ahli waris, pada hal almarhumah Camba Krg. Ngintang masih mempunyai saudara kandung yang lain yang masih hidup pada saat Camba Meninggal dunia, yaitu Krg. Somba;

Menimbang, bahwa selain itu istri Krg. Somba yang bernama Jawilang Krg. Ngunjung dimohonkan sebagai ahli waris oleh pemohon, pada hal istri Krg. Somba tersebut lebih dahulu meninggal dunia dari pada Krg. Somba, sehingga oleh karenanya permohonan pemohon tersebut tidak beralasan hukum;

Menimbang, bahwa adapun permohonan pemohon agar :

- I Sakura Krg. Janne (istri ANAK);
- I Hasanah Krg. Sabbi (istri I Wahe Krg. Rawang);
- I Barraliang Krg. Somba (istri I Parengga Krg. Situju);
- I Pakkai Krg. Rawang (suami ANAK);

ditetapkan ahli warisnya masing-masing, namun permohonan pemohon tersebut tidak jelas apakah kedua orang tua mereka masing-masing masih hidup atau sudah meninggal dunia, sehingga dengan demikian permohonan pemohon tersebut kurang lengkap yang dapat berakibat adanya orang lain yang kehilangan hak kewarisannya;

Menimbang, bahwa selain itu para pemohon memohon pula agar kakek dan nenek mereka yang derajat atau tingkatan keempat keatas



sampai dengan derajat atau tingkatan kesepuluh ditetapkan pula ahli waris mereka masing-masing, namun tidak ada lagi saksi pemohon yang mengetahui dan mengenalnya karena kakek dan nenek mereka tersebut telah meninggal dunia jauh sebelum para saksi pemohon lahir, dan tidak ada pula alat bukti tertulis yang memiliki data akurat yang mendukung dalil permohonan pemohon, maka majelis hakim berpendapat bahwa para pemohon tidak dapat membuktikan dalil permohonannya mengenai kakek dan nenek mereka mulai dari derajat atau tingkat keempat keatas sampai dengan derajat atau tingkat kesepuluh tersebut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, majelis hakim berpendapat bahwa sebagian permohonan para pemohon telah terbukti dan cukup beralasan dan sebagian lainnya ada yang tidak terbukti dan ada pula yang tidak beralasan, sehingga sebagian permohonan pemohon tersebut dapat dikabulkan dan sebagian lainnya harus ditolak dan tidak dapat diterima ;

Menimbang, bahwa maksud para pemohon mengajukan permohonan penetapan ahli waris ini antara lain agar para pemohon memperoleh penetapan untuk dijadikan sebagai dasar hukum menguasai dan memiliki harta peninggalan I Tamaggo Dg. Popo alias I Tanggo Dg. Popo alias I Tamanggo Krg. Popo, yang mana maksud pemohon tersebut tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana penjelasan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Pasal 49 huruf (b) yang mana permohonan penetapan ahli waris tidak menjangkau dan tidak menetapkan masalah harta warisan;

Menimbang, bahwa disamping itu hubungan hukum yang dapat dibuktikan oleh para pemohon hanyalah sampai kepada kakek derajat atau tingkat ketiga, sementara maksud permohonan pemohon adalah untuk menguasai dan memiliki harta peninggalan Kakek mereka yang tingkat kesepuluh (I Tamaggo Dg. Popo alias I Tanggo Dg. Popo alias I Tamanggo Krg. Popo), oleh karena itu penetapan ini **tidak dapat** dijadikan dasar hukum untuk menguasai dan memiliki harta peninggalan I Tamaggo Dg. Popo alias I Tanggo Dg. Popo alias I Tamanggo Krg. Popo ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan (volunter), maka segala biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada pemohon ;



Memperhatikan segala ketentuan hukum syara' serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaikan dengan perkara ini .

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para pemohon untuk sebagian;
2. Menetapkan ahli waris ANAK bin Sawedi ialah :
 - a. ANAK (anak);
 - b. ANAK (anak) ;
3. Menetapkan ahli waris ANAK binti Bangge ialah :
 - a. ANAK (anak);
 - b. ANAK (anak);
 - c. ANAK (anak);
 - d. ANAK (anak);
4. Menetapkan ahli waris ANAK binti binti Bangge ialah :
 - a. ISTRI (istri);
 - b. ANAK (anak);
 - c. ANAK (anak);
 - d. ANAK (anak);
 - e. ANAK (anak);
5. Menetapkan ahli waris Maisuri Krg. Simba binti I Dengkong ialah :
 - a. SAUDARA (saudara) ;
 - b. SAUDARA (saudara);
 - c. SAUDARA (saudara);
6. Menetapkan ahli waris I Wahe Krg. Rawang bin Sawedi ialah :
 - a. ISTRI (istri);
 - b. ANAK (anak);
7. Menetapkan ahli waris I Raja Krg. Milang bin Wahe ialah :
 - a. ISTRI (istri) ;
 - b. ANAK (anak);
8. Menetapkan ahli waris I Parengga Krg. Situju bin Sawedi ialah :
 - a. ISTRI (istri) ;
 - b. ANAK (anak);
 - c. ANAK (anak);
 - d. ANAK (anak);
 - e. ANAK (anak);
9. Menetapkan ahli waris Garuda Krg. Bombang bin Parengga ialah :



- a. ISTRI (istri);
 - b. SAUDARA (saudara);
 - c. SAUDARA (saudara);
 - d. SAUDARA (saudara);
10. Menetapkan ahli waris Camba Krg. Ngintang binti Parengga ialah :
- a. SUAMI (suami) ;
 - b. SAUDARA (saudara);
 - c. SAUDARA (saudara);
11. Menetapkan ahli waris Krg. Somba bin Bangge ialah ANAK;
12. Menetapkan ahli waris I Nende Krg. Nyamang binti Sawedi ialah ANAK;
13. Menetapkan ahli waris Sindo Krg. Lawang bin Baddura ialah :
- a. ISTRI (istri);
 - b. ANAK (anak);
14. Menyatakan menolak permohonan pemohon petitum point 2 sampai dengan poin 15 ;
15. Menyatakan tidak menerima permohonan pemohon petitum point 17, 19, 21 dan point 25 ;
16. Membebaskan kepada para pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 161.000,- (seratus enam puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini diatuhkan pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 M. bertepatan dengan tanggal 9 Sya'ban 1436 H. oleh **Drs. H. Yasin Irfan, M.H.**, sebagai ketua majelis, **Dra. Hj. St. Aminah Malik, M.H.** dan **Drs. Kamaruddin** masing-masing sebagai hakim anggota dan dibantu oleh **Hj. Munirah, SH.** sebagai panitera pengganti, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang yang terbuka untuk umum serta dihadiri oleh kuasa hukum para pemohon.

Hakim-hakim Anggota

Ketua Majelis

Dra. Hj. St. Aminah Malik, M.H.

Drs. H. Yasin Irfan, M.H.



Drs. Kamaruddin

Panitera pengganti,

Hj. Munirah, SH.

Perincian biaya:

1. Pendaftaran Rp 30.000,-
2. ATK Perkara Rp 50.000,-
3. Panggilan Rp 70.000,-
4. Redaksi Rp 5.000,-
5. Meterai Rp 6.000,-

Jumlah Rp 161.000,- (seratus enam puluh satu ribu rupiah).